

BAB III METODE PENELITIAN

4.1 Objek Penelitian

Pada sebuah penelitian, terdapat objek variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dan menganalisis pengaruh drama korea terhadap minat wisata ke Korea Selatan. Penelitian ini menggunakan dua variabel dengan variabel dependen (X) yaitu *Film Induced Tourism* dan variabel independen (Y) yaitu Minat Berkunjung.

Subyek penelitian yang di tentukan oleh penulis adalah *Bandung Korea Community* Hansamo di Kota Bandung. Penelitian ini memerlukan waktu tidak lebih dari satu tahun oleh karena itu, *time horizon* pada penelitian ini adalah *cross sectional method*.

4.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Untuk metode deskriptif, penulis mengemukakan 2 variabel yang diteliti yaitu bagaimana gambaran *Film Induced Tourism* drama korea di Indonesia dan bagaimana gambaran minat berkunjung ke Korea Selatan di Indonesia. Sedangkan untuk metode verifikatifnya peneliti akan menguji hipotesis pengaruh *film induced tourism* drama korea Goblin terhadap minat berkunjung ke Korea Selatan.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain dapat diartikan sebagai rencana, ada pula yang mengatakan sebagai pola, potongan, bentuk, model, tujuan dan maksud. Desain penelitian adalah kerangka yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kausal yaitu riset yang memiliki tujuan utama membuktikan hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang diteliti (Istijanto, 2009).

4.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini dioperasionalkan kedalam dua variabel utama yaitu, variabel Independen (X) *film induced tourism* yang dimensinya terdiri dari *place, personality* dan *performance*

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

***FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian variabel dependen (Y) minat berkunjung yang dimensinya terdiri dari minat transaksional, minat referensial, minat preferensial dan minat eksplorasi.

Skala yang dapat di gunakan dalam sebuah penelitian adalah tingkat nominal, ordinal, interval, atau rasio (Neuman, 2014). Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah Sementic Diferensial dalam skala interval.

Berikut adalah tabel operasionalisasi dari variabel Independen (X) dan variabel dependen (X).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	<i>Film induced tourism:</i> Fator yang dapat mendorong seseorang untuk mengunjungi lokasi yang ditampilkan di layar Film (Roesch, 2009).	<i>1. Place</i>	a. <i>Scenery/ Landscape :</i> Pemandangan di lokasi syuting dalam Drama Korea Goblin.	Indah - Tidak Indah	<i>Interval Scale</i>
			b. <i>Destination Attribute :</i> Pemilihan lokasi ikonik dalam Drama Korea Goblin	Menarik - Tidak Menarik	<i>Interval Scale</i>

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE KOREA SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			c. <i>Cultural Origin</i> : Nilai budaya Korea Selatan yang ditampilkan dalam Drama Korea Goblin	Tinggi - Rendah	<i>Interval Scale</i>
		2. <i>Performace</i>	a. <i>Plot/ Storyline</i> : Alur cerita yang dibawakan Drama Korea Goblin	Jelas - Tidak Jelas	<i>Interval Scale</i>
			b. <i>Theme</i> : Tema yang dipilih dalam Drama Korea Goblin.	Menarik -Tidak Menarik	<i>Interval Scale</i>
			c. <i>Genre</i> : Genre yang dipilih dalam Drama Korea Goblin yang	Menarik -Tidak Menarik	<i>Interval Scale</i>

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. <i>Personal ity</i>	a. <i>Cast:</i> Pemilihan aktor/aktris yang bermain dalam Drama Korea Goblin.	Sesuai - Tidak Sesuai	<i>Interval Scale</i>
			b. <i>Character:</i> Karakter yang ada dalam Drama Korea Goblin.	Menarik -Tidak Menarik	<i>Interval Scale</i>
			c. <i>Celebrit :</i> Aktor/aktris yang bermain dalam Drama Korea Goblin.	Menarik -Tidak Menarik	<i>Interval Scale</i>
2.	Minat Berkunjung : maksud seseorang untuk melakukan perjalanan ke suatu tempat yang diminati. (Schiffman		a. Minat Transaksional : Minat berkunjung ke Korea Selatan setelah menonton Drama Korea Goblin.	Tinggi - Rendah	<i>Interval Scale</i>

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	& Kanuk, 2010)		b. Minat Referensional: Minat merefrensikan destinasi Korea Selatan kepada orang lain setelah menonton Drama Korea Goblin.	Tinggi - Rendah	<i>Interval Scale</i>
			Minat Preferensial : Minat menjadikan Korea Selatan menjadi destinasi pilihan utama setelah menonton Drama Korea Goblin.	Tinggi - Rendah	<i>Interval Scale</i>

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Minat Eksploratif : Minat mencari informasi tentang destinasi Korea Selatan setelah menonton Drama Korea Goblin.	Tinggi - Rendah	<i>Interval Scale</i>
--	--	---	-----------------	-----------------------

4.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Sebelum melakukan pengolahan data, penulis harus mengumpulkan data terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat dua sumber data yang dapat diambil untuk kemudian diolah oleh menulis yaitu,

1. Sumber Data Primer

Penulis memberikan batasan populasi untuk dapat menjadi sampel yaitu *Bandung Korea Community* Hansamo yang telah menonton drama Korea Goblin di Kota Bandung. Peneliti memilih *Bandung Korea Community* Hansamo sebagai responden karena anggota komunitas tersebut adalah penduduk Indonesia khususnya di Kota Bandung yang menyukai budaya Korea Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh oleh menulis adalah dari berbagai literatur, *website*, artikel dan karya ilmiah.

Untuk lebih jelasnya, sumber data yang di gunakan oleh penulis di sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. 2
Jenis dan Sumber Data

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
1	Persentase persepsi alasan menonton drama Korea	Skunder	Tim riset tirtto
2	Drama Korea favorit di Indonesia	Skunder	Tim riset tirtto
3	Persentase peningkatan kunjungan ke lokasi wisata Korea Selatan	Skunder	Korea Tourism Organization
4	Tingkat kunjungan Indonesia ke Korea Selatan	Skunder	Korea Tourism Organization
5	Pra Penelitian	Primer	Masyarakat di Bandung
6	Penelitian	Primer	Anggota <i>Bandung Korea Community</i> Hansamo

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian yang akan di lakukan adalah sebagai berikut.

1. Studi pustaka, dimana penulis mempelajari suatu sumber dari literatur, *website*, artikel dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian.
2. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tabel 3. 3
Teknik dan Pengumpulan Data

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
-----	-------------------------	-------------

Dinda Amalia Wijayanti, 2018
FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Studi Literatur	Berbagai literatur, <i>website</i> , artikel dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian
2.	Kuesioner	Anggota <i>Bandung Korea Community</i> Hansamo

4.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi yang dipilih oleh peneliti adalah anggota *Bandung Korea Community* Hansamo yang telah menonton drama Korea Goblin yang berjumlah 1.150 orang dengan total anggota yang terdaftar adalah 2.300 orang (Meggi, 2018). Peneliti memilih *Bandung Korea Community* Hansamo sebagai populasi karena anggota dari Hansamo tersebut adalah penduduk Indonesia khususnya di Kota Bandung yang menyukai budaya Korea Selatan.

3.6.2 Sampel

Dalam sebuah penelitian perlu adanya perhitungan jumlah sampel yang akan diambil. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

dimana

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d^2 : batas toleransi kesalahan (*error tolerance* 10%)

$$n = \frac{1.150}{1.150 \cdot 0,1^2 + 1} = 92 \approx 100$$

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh ukuran sampel (n) sebanyak 100 partisipan. Pada penelitian ini terkumpul hasil kuesioner sebanyak 102 dengan menggunakan *goggle form* kemudian dipilih 100 untuk membulatkan jumlah responden dan memudahkan dalam menyajikan hasil penelitian. 100 partisipan tersebut dipilih berdasarkan hasil yang paling relevan yaitu dilihat dari bagaimana dia mendeskripsikan cerita yang ada dalam drama Korea Goblin.

3.6.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipilih adalah teknik sampling *non-probability* yaitu *purposive* dimana dalam menentukan sampel yang diambil perlu adanya karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini ada karakteristik untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan sampel yaitu:

1. Penggemar drama Korea
2. Telah menonton drama Korea Goblin sampai episode terakhir
3. Menyukai drama Korea Goblin secara Keseluruhan
4. Dapat mendeskripsikan sipnosis drama Korea Goblin dengan baik

4.6 Uji Instrumen Penelitian

Peneliti disarankan memanfaatkan kuesioner yang sudah tersedia dan dipastikan dapat langsung disebar kepada responden. Akan tetapi jika peneliti membuat kuesioner baru, maka kuesioner tersebut menjadi riskan untuk mendapat data valid dan reliabel (Bahri dan Syamsul, 2015).

3.6.1 Uji validitas

Menurut Sugiyono (2014), Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam menghitung nilai kolerasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total sekaligus akan menghitung persamaan regresi memakai rumus teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (n \sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (n \sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_{xy}	=	Koefisien validitas item yang dicari
X	=	Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
Y	=	Skor total
Σx	=	Jumlah skor dalam distribusi X
Σy	=	Jumlah skor dalam distribusi Y
Σx_i^2	=	Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
Σy_i^2	=	Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
n	=	Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden adalah sebagai berikut.

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS 22.0 for Windows.

Tabel 3. 4
Hasil Pengujian Validitas pada Variabel *Film Induced Tourism*

No.	Pertanyaan	Hitung	Tabel	Keterangan
<i>Scenery/landscape</i>				
1	Tingkat keindahan dan kemenarikan lokasi syuting dalam Drama Korea Goblin yang mempengaruhi minat berkunjung ke Korea Selatan	0.781	0.361	Valid
<i>Location Attribute</i>				

Dinda Amalia Wijayanti, 2018
FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Tingkat kemenarikan ikon lokasi Drama Korea Goblin yang mempengaruhi minat berkunjung ke Korea Selatan	0.743	0.361	Valid
<i>Culture Origin</i>				
3	Tingkat kemenarikan budaya asli Korea dalam Drama Korea Goblin yang mempengaruhi minat berkunjung ke Korea Selatan	0.798	0.361	Valid
<i>Theme</i>				
4	Tingkat kemenarikan alur cerita Drama Korea Goblin yang mempengaruhi minat berkunjung ke Korea Selatan	0.646	0.361	Valid
<i>Genre</i>				
5	Tingkat kemenarikan tema dalam Drama Korea Goblin yang mempengaruhi minat berkunjung ke Korea Selatan	0.845	0.361	Valid

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE KOREA SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	Tingkat kemenarikan <i>genre</i> dalam Drama Korea Goblin yang mempengaruhi minat berkunjung ke Korea Selatan	0.785	0.361	Valid
7	Tingkat kesesuaian pemilihan aktor yang bermain dalam Drama Korea Goblin yang mempengaruhi minat berkunjung ke Korea Selatan	0.685	0.361	Valid
<i>Character</i>				
8	Tingkat kemenarikan karakter yang ada dalam Drama Korea Goblin yang mempengaruhi minat berkunjung ke Korea Selatan	0.777	0.361	Valid
<i>Celebrity (star)</i>				
9	Tingkat kemenarikan aktor/aktris yang ada dalam Drama Korea Goblin yang mempengaruhi minat berkunjung ke Korea Selatan	0.462	0.361	Valid

Dari Tabel dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan dari setiap indikator pada variabel *Film Induced Tourism* dapat dikatakan valid karena hasil r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 5
Hasil Pengujian Validitas pada Variabel Minat Berkunjung

No.	Pertanyaan	Hitung	Tabel	Keterangan
Minat Transaksional				
1	Tingkat minat berkunjung ke Korea Selatan setelah menonton Drama Korea Goblin	0.832	0.700	Valid
Minat Referensial				
2	Tingkat minat merefrensikan destinasi Korea Selatan setelah menonton Drama Korea Goblin	0.644	0.700	Valid
Minat Preferensial				
3	Tingkat preferensi (pilihan utama) terhadap destinasi Korea Selatan setelah menonton Drama Korea Goblin	0.837	0.700	Valid
Minat Eksplorasional				

Dinda Amalia Wijayanti, 2018
FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Tingkat eksplorasi untum mencari informasi tentang destinasi Korea Selatan setelah menonton Drama Korea Goblin.	0.790	0.700	Valid
---	---	-------	-------	-------

Dari Tabel dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan dari setiap indikator pada variabel Minat Berkunjung dapat dikatakan valid karena hasil r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam sebuah penelitian, instrumen tidak hanya harus valid akan tetapi juga harus dapat dipercaya (reliabel). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah rumus Alpha Cronbach (α) merupakan statistik yang biasa dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas yang memenuhi standar jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0.700 (7%). Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r = Nilai reliabilitas
- k = Banyaknya butiran pertanyaan
- $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian tiap item
- σ_t^2 = Varian total

Jumlah varian tiap skor dapat dicari dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

Dinda Amalia Wijayanti, 2018
FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \text{Varian skor tiap item} \\ \Sigma X^2 &= \text{Jumlah kuadrat item X} \\ (\Sigma X)^2 &= \text{Jumlah item X yang dikuadratkan} \\ N &= \text{Jumlah responden}\end{aligned}$$

Keputusan pengujian reliabilitas ditentukan sebagai berikut.

1. Item pertanyaan-pertanyaan dikatakan reliabel jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan dikatakan tidak reliabel jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas pada variabel *Film Induced Tourism* dan Minat Berkunjung.

Tabel 3. 6
hasil perhitungan uji reliabilitas pada variabel *Film Induced Tourism* dan Minat Berkunjung.

No.	Variabel	Hitung	Tabel	Keterangan
1	<i>Film Induced tourism</i>	0.791	0.700	Reliabel
2	Minat Berkunjung	0.809	0.700	Reliabel

Dari Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa Nilai hasil perhitungan menggunakan rumus Alpha Cronbach $r_{hitung} > r_{tabel}$ menurut perhitungan reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS 20.00 for windows diperoleh nilai Alpha $> 0,700$, yang artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

4.7 Analisis Data

3.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) teknik analisis statistik deskriptif adalah ststistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data terkumpul tanpa bermaksud untuk mengeneralisasikan.

1. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- JB = jumlah butir
 JR = jumlah responden
2. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :
- $$\sum xi = x1 + x2 + x3 + \dots + xn$$
- Keterangan :
- $\sum xi$ = jumlah skor hasil kuesioner variabel X
 $x1 - xn$ = jumlah skor kuesioner variabel X
3. Membuat daerah kategori kontinum menjadi lima tingkatan, contohnya adalah : sangat tinggi, cukup tinggi, netral, cukup rendah dan sangat rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

Tinggi : $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah : $SK = SR \times JB \times JR$

Keterangan :

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

JB = Jumlah butir

JR = Jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap rumus :
- $$R$$

$$= \frac{\text{Skor Kontinum Tinggi} - \text{Skor Kontinum Rendah}}{\text{Jumlah Interval}}$$

- Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum (S/Skor maksimal x 100%).

Sangat Rendah	Rendah	Cukup Rendah	Netral	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
---------------	--------	--------------	--------	--------------	--------	---------------

Gambar 3. 1
Contoh Garis Kontinum

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

3.7.2.1 Uji Asumsi Normalitas

Menurut Sugiyono (2014) asumsi utama dalam melakukan analisis ststistika parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah ada data yang dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Uji normalis dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-Plot, uji Chi Square, Skwenws dan Kurtosis.

3.7.2.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y □ = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X=0$ (Harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang mewujudkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

$$\text{Harga } b = r \frac{s_y}{s_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan ;

R = koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dengan variabel Y

S_y = Simpangan baku variabel Y

S_x = Simpangan baku variabel X

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu jika koefisien korelasi negatif maka harga juga negatif, dan sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka harga b juga positif.

Selain itu harga a dan b dapat di cari dengan rumus sebagai berikut.

Harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum X}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan di Y. Artinya naiknya X akan membuat nilai Y juga naik turun dan dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya. Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap naiknya nilai Y dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.7.2.3 Analisis Korelasi

Tabel 3. 7
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7 adalah tabel interpretasi untuk mengklasifikasikan kuat rendahnya hubungan pengaruh setiap variabel (Sugiyono, 2014).

4.8 Pengujian Hipotesis

Husein Umar (2016) juga mendefinisikan hipotesis sebagai dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah mengenai pengaruh Drama Korea Goblin terhadap Minat Berkunjung ke Korea Selatan. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_a : Tidak terdapat pengaruh dari Drama Korea Goblin terhadap minat wisata ke Korea Selatan.

H_o : Terdapat pengaruh dari Drama Korea Goblin terhadap minat wisata ke Korea Selatan

Bedasarkan pada statistik dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis untuk uji stastistiknya yaitu hipotesis nol (H_o) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis *alternative* (H_a) yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut.

H_a : $r = 0$, *Film Induced Tourism* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung (Y).

H_o : $r \neq 0$, *Film Induced Tourism* memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung (Y).

Untuk mengatahui hasil hipotesis apakah ditilak atau diterima dapat dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_o ditolak; H_i diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_o diterima; H_i ditolak

Hipotesis yang dikemukakan oleh penulis harus di uji agar dapat diterima dengan rumus uji t sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Statistik uji korelasi

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Banyaknya sampel dalam peneliti

Dinda Amalia Wijayanti, 2018

**FILM INDUCED TOURISM DRAMA KOREA GOBLIN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE KOREA SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu